

## **ABTRAK**

Skripsi dengan judul “Praktik Monopsoni Ditinjau dari Undang-undang nomor 5 tahun 1999 dan Hukum Islam ( studi kasus UD. Manik Renggo Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung )” yang ditulis oleh Priselia Dian Angraini, NIM. 1711143069, pembimbing Dr. H. Asmawi M.ag

Kata kunci: Monopsoni, Hukum Islam, Hukum Persaingan usaha, Undang-undang nomor 5 tahun 1999

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya masalah bahwa UD. Manik Renggo melakukan persaingan usaha tidak sehat dengan cara monopsoni yaitu menjadi pembeli tunggal dengan para petani kayu, hal tersebut akan sangat merugikan bagi petani kayu dan para pengrajin lainnya. karena petani yang awalnya bisa menjual kayu kebeberapa pengrajin akhirnya hanya menjualnya kepada satu pengrajin saja. Dalam hal ini peneliti menghubungkan dalam Hukum islam dan Undang-undang Persaingan Usaha.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) BagaimanaPraktik Monopsoni pada pengrajin kayu? (2) Bagaimana praktik Monopsoni dalam Tinjauan Hukum Islam ? (3) Bagaimana praktik Monopsoni dalam Tinjauan Hukum Persaingan Usaha? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan monopsoni di UD. Manik Renggo dalam hukum Islam dan Hukum Persaingan Usaha. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan praktik monopsoni pada pengrajin kayu yang ada di UD.Manik Renggo serta menjelaskan praktik monopsoni dalam tinjauan undang-undang nomor 5 tahun 1999 dan hukum islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara tentang pelaksanaan untuk mendiskripsikan pelaksanaan monopsoni di UD. Manik Renggo dalam hukum Islam dan Hukum Persaingan Usaha. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis induksi, deduksi, klasifikasi, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persaingan usaha yang dilakukan UD. Manik Renggo adalah persaingan usaha tidak sehat karena dapat dikategorikan monopsoni (2) Monopsoni dalam hukum islam dapat disebut sebagai ihtikar yang berarti penimbunan barang, karena barang yang dibeli kemudian dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi (3) Dalam Hukum Persaingan Usaha masuk dalam Undang-undang nomor 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Monopsoni termasuk kegiatan persaingan usaha tidak sehat karena dapat mengakibatkan praktik monopsoni, dalam praktiknya pelaku usaha menjadi pembeli tunggal dalam transaksi jual beli kayu.

## ABSTRACT

Thesis entitled " Monopsonist Practices Judging from Law number 5 of 1999 and Islamic Law (case study UD Manik Renggo Serut Village Boyolangu District Tulungagung District) "written by Priselia Dian Anggraini, NIM. 1711143069, mentors. H. Asmawi M.ag

Keywords: Monopsony, Islamic Law, Business Competition Law, Law number 5 year 1999

This research is motivated because of the problem that UD. Manik Renggo conduct unfair business competition by monopsoni that is becoming a single buyer with wood farmers, it will be very disadvantage for wood farmers and other craftsmen. because farmers who originally could sell wood to some craftsmen finally only sell it to one craftsman only. In this case the researchers connect in Islamic Law and Business Competition Law.

The focus of research in this research is (1) How Practice Monopsoni on wooden craftsmen? (2) How does Monopsony practice in Islamic Law Review? (3) How does Monopsony practice in the Business Competition Law Review? As for the purpose of this study is to describe the implementation of monopsony in UD. Manik Renggo in Islamic law and Business Competition Law.

This research is a qualitative research, the process of collecting data by using the method of documentation, observation, and interview about the implementation to describe the implementation of monopsony in UD. Manik Renggo in Islamic law and Business Competition Law. While the data analysis technique used is the analysis of induction, deduction, classification, and verification.

The results showed that: (1) Business competition conducted by UD. Manik Renggo is an unhealthy business competition because it can be categorized as monopsony (2) Monopsony in Islamic law can be called as ihtikar which means stockpiling, because the goods purchased are then sold again at a higher price (3) In Business Competition Law is included in Undang- Law number 5 of 1999 concerning the prohibition of monopolistic practices and unfair business competition. Monopsony includes unfair business competition because it may result in monopsony practices, in practice the business actor becomes a sole buyer in timber purchases.

## الملخص

البحث تحت الموضوع "عملية" مونوبسوني" في نظرية شريعة الاسلام و قانون المناقشة التجارية (دراسة الحالة في أ.د مانيك رانجا "UD. Manik Renggo" سيروت) التي كتبتة برسيليا ديان انجرايني. رقم القيد 17211143069, في تربية الدكتور اسموي الحاج.

الكلمة الرئيسية : مونوبسوني, شريعة الاسلام, قانون المناقشة التجارية, القانون رقم 5 سنة 1999 خلف هذا البحث على مشكلة المناقشة التجارية لأ.د مانيك رانجا بطريقة مونوبسوني الذي اصبح مشترا واحدا من مزارع الاخشاب. وذلك مضر جدا للمزارع الأخشاب والحرفي الآخري, لأن المزارع الذي يستطيع ان يبيع الخشب لبعض الحرفيين ، لم يبيعهه إلا لحرفي واحد قط. في هذه الحالة ، يتصله الباحث بشريعة الإسلام و قانون المناقشة التجارية.

مسائل البحث : (1) كيف عملية مونوبسوني مزارع الاخشاب. (2) كيف عملية مونوبسوني في نظرية شريعة الاسلام. (3) كيف عملية مونوبسوني في قانون المناقشة التجارية. واما غرض هذا البحث لشرح عملية "مونوبسوني" في نظرية شريعة الاسلام و قانون المناقشة التجارية (دراسة الحالة في أ.د مانيك رانجا).

هذا البحث هو بحث كيفي ، واستخدام لجمع البيانات باستخدام طريقة التوثيق والملاحظة والمقابلة حول التنفيذ لوصف مونوبسوني في أ.د مانيك رانجا في نظرية شريعة الاسلام و قانون المناقشة التجارية. وأن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الحث ، والخصم ، والتصنيف ، والتحقق.

نتائج البحث : (1) المنافسة التجارية ل أ.د مانيك رانجا غير عادلة لانها من مونوبسوني. (2) سمي مونوبسوني بالاحتكار في الاسلام يعني التحزين, لأن البضائع المشتراة مبيوع بالثمن الاعلى. (3) في قانون المنافسة على الأعمال مدرج في القانون رقم 5 لعام 1999 عن ممنوعة الممارسات الاحتكارية والمنافسة التجارية غير العادلة. مونوبسوني من والمنافسة التجارية غير العادلة لان عامله اصبح مشترا واحدا في معاملة الاخشاب.